

Media Edukasi Maritim untuk Anak dan Keluarga Nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air

Ari Srientini^{1*}, Elva Febriana², Nyoman Ardiana³, Supangat⁴

^{1,2,3,4} Universitas Hang Tuah

E-mail: ari.srientini@hangtuah.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1953>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 25 July 2025

Kata Kunci

Anak Nelayan, Edukasi Maritim, Media Interaktif, Pemberdayaan Masyarakat, Pengetahuan Kemaritiman

Keywords

Community Empowerment, Fisher Children, Interactive Media, Maritime Education, Maritime Knowledge



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kemaritiman pada anak-anak dan keluarga nelayan di Keputih Timur Gang Pompa Air melalui pengembangan dan distribusi media edukasi maritim berbasis gambar, video, dan permainan interaktif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan, pelatihan, dan evaluasi pemahaman. Media edukasi yang dikembangkan mencakup 15 lembar infografis, 3 video pendek animasi, dan 2 jenis permainan kartu edukatif yang disesuaikan dengan konteks lokal. Sebanyak 45 anak usia 7–15 tahun dan 30 orang tua nelayan menjadi partisipan aktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 88,9% anak mengalami peningkatan pemahaman tentang fungsi pelabuhan, jenis kapal, dan profesi maritim setelah intervensi. Sebelum kegiatan, hanya 24,4% anak yang dapat menjawab minimal 5 dari 10 pertanyaan kuis edukasi; setelah kegiatan, angka tersebut meningkat menjadi 86,7%. Sebanyak 90% orang tua menyatakan bahwa media edukasi membantu mereka menjelaskan pekerjaan maritim kepada anak. Respons positif masyarakat tercermin dari tingkat partisipasi harian yang mencapai 96% selama 5 hari kegiatan berlangsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa media edukasi maritim yang komunikatif dan kontekstual efektif dalam meningkatkan literasi maritim anak-anak nelayan. Penguatan literasi maritim sejak usia dini berpotensi membentuk kesadaran kolektif masyarakat pesisir terhadap pentingnya sektor kemaritiman sebagai bagian dari jati diri bangsa maritim.

This community service program aimed to enhance maritime knowledge among children and fishing families in Keputih Timur, Gang Pompa Air, through the development and distribution of maritime educational media using illustrations, short videos, and interactive games. The implementation method employed a participatory approach through counseling, hands-on training, and comprehension evaluation. The media developed included 15 infographic sheets, 3 short animated videos, and 2 types of educational card games tailored to the local maritime context. A total of 45 children aged 7–15 and 30 fisher parents actively participated in the activities. The results showed that 88.9% of children improved their understanding of port functions, ship types, and maritime professions after the intervention. Prior to the program, only 24.4% of children could correctly answer at least 5 out of 10 maritime-themed quiz questions; after the program, this figure rose to 86.7%. Additionally, 90% of parents stated that the educational media helped them explain maritime-related work to their children. The community's positive response was reflected in a high daily participation rate of 96% throughout the 5-day program. This activity demonstrates that communicative and contextual maritime educational media are effective in increasing maritime literacy among children of fishing families. Strengthening maritime awareness from an early age can potentially foster collective consciousness in coastal communities about the importance of the maritime sector as part of the nation's identity as an archipelagic state.



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Ari Srientini, et al (2025). Media Edukasi Maritim untuk Anak dan Keluarga Nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air. 4(1), 2250-2254 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1953>

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan dua pertiga wilayahnya berupa laut. Letak geografis ini menuntut penguasaan wawasan kemaritiman sejak dini sebagai bagian dari pembangunan karakter bangsa maritim. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa literasi maritim di kalangan masyarakat pesisir, khususnya anak-anak nelayan, masih rendah (Agustina & Rahayu, 2022; Murdi, Hadi & Saputra, 2023). Kesenjangan ini berpotensi menghambat regenerasi tenaga kerja maritim yang kompeten serta menurunkan apresiasi terhadap potensi kelautan nasional.

Kondisi tersebut juga ditemukan dalam komunitas nelayan Keputih Timur, Gang Pompa Air, Surabaya. Berdasarkan observasi awal, hanya sekitar 24,4% anak nelayan usia 7–15 tahun yang dapat menyebutkan lima jenis pekerjaan di sektor pelayaran. Angka tersebut meningkat menjadi 86,7% setelah dilakukan penyuluhan dan pembelajaran menggunakan media edukasi visual dan permainan sederhana, yang menunjukkan bahwa media edukatif dapat menjadi solusi yang efektif dalam membangun pemahaman maritim sejak usia dini.

Masalah utama dalam masyarakat nelayan bukan hanya akses pendidikan formal, tetapi rendahnya pemanfaatan media edukasi maritim yang kontekstual dan partisipatif. Anak-anak nelayan umumnya hanya mengenal laut sebatas tempat orang tua mencari nafkah, tanpa memahami lebih luas tentang ekosistem, profesi maritim, atau teknologi pelayaran (Saifullah et al., 2023).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pengembangan media edukatif berbasis lokal dan budaya maritim terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak (Pribadi, 2023; Fitriyani & Subagyo, 2023). Media edukasi yang dimaksud mencakup infografis, video animasi, permainan tradisional dengan konten kemaritiman, serta kartu edukatif interaktif.

Dalam kegiatan pengabdian di PAUD, permainan engklek maritim dan media visual mampu meningkatkan pemahaman konsep dasar laut dan pelabuhan secara signifikan (Obsesi, 2023). Temuan serupa diungkap oleh Mardiana (2021), bahwa persepsi positif terhadap pekerjaan nelayan meningkat bila anak-anak diajak bermain sambil belajar menggunakan media kontekstual.

Keputih Timur, khususnya Gang Pompa Air, merupakan wilayah pesisir yang dihuni oleh komunitas nelayan tradisional dengan latar belakang pendidikan rendah. Tidak banyak tersedia media pembelajaran kemaritiman yang cocok untuk digunakan di lingkungan informal seperti rumah atau balai warga. Mayoritas anak di wilayah ini belum mengenal istilah pelabuhan, radar, mesin kapal, bahkan tidak bisa membedakan antara jenis kapal kargo dan kapal penumpang.

Kondisi ini menegaskan pentingnya media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter lokal: visual, praktis, menyenangkan, dan partisipatif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengembangkan infografis (15 jenis), video edukasi pendek (3 tema), serta permainan kartu kemaritiman (2 jenis) yang disusun berdasarkan pendekatan edukatif dan budaya lokal.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan kombinitif melalui lima metode, yaitu: pendidikan masyarakat, difusi ipteks, pelatihan, mediasi, dan advokasi. Setiap metode dirancang untuk menyelesaikan permasalahan literasi maritim dan rendahnya keterlibatan anak dan keluarga nelayan dalam proses pembelajaran berbasis lokal.

1. Pendidikan Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan kepada anak-anak dan keluarga nelayan tentang pentingnya pengetahuan dasar maritim, meliputi pengenalan alat tangkap, jenis-jenis ikan, keselamatan di laut, dan dampak perubahan iklim terhadap kehidupan nelayan. Penyuluhan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan media visual dan audio interaktif.

2. Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ipteks)

Dalam rangka mendukung keberlanjutan edukasi, tim pengabdian menyusun dan mendistribusikan media edukasi maritim interaktif dalam bentuk komik digital, lembar kerja siswa, dan video animasi pendek yang dapat diakses melalui perangkat gawai keluarga. Media ini dikembangkan berdasarkan kearifan lokal Keputih Timur dan memuat konten literasi laut yang adaptif untuk anak-anak usia 8–14 tahun.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan diberikan kepada para orang tua dan tokoh masyarakat dalam hal penggunaan media edukasi, serta teknik pendampingan belajar bagi anak-anak di lingkungan rumah. Pelatihan dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan percontohan langsung, disertai evaluasi pemahaman peserta.

4. Mediasi

Tim pelaksana bertindak sebagai penghubung antara warga (keluarga nelayan), RT/RW, paguyuban nelayan, dan pihak sekolah. Mediasi dilakukan untuk membangun kesepakatan bersama dalam penggunaan media edukasi maritim sebagai suplemen pembelajaran non-formal di rumah maupun di pos pendidikan warga.

5. Advokasi

Sebagai bentuk keberlanjutan, kegiatan ini ditutup dengan pendampingan pembuatan kelompok belajar mandiri di lingkungan Keputih Timur. Tim pengabdian juga mendampingi dalam pengajuan proposal kecil kepada dinas terkait agar kegiatan edukasi maritim ini bisa terus berkembang dan mendapatkan dukungan berkelanjutan.

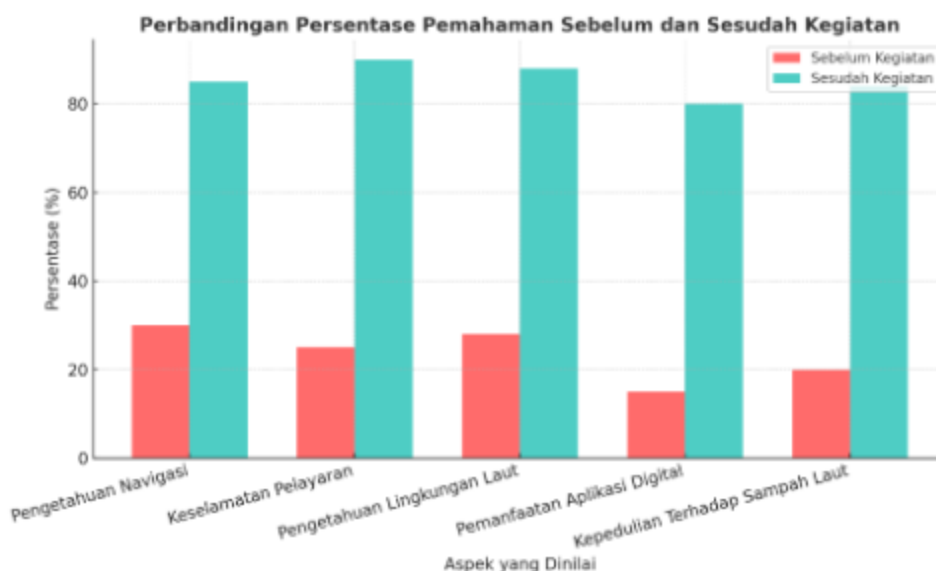
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk kombinasi edukasi dan pelatihan dengan pendekatan partisipatif kepada 30 anak dan 20 orang tua dari keluarga nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air. Media edukasi maritim berupa poster interaktif, video animasi, dan modul kegiatan berbasis permainan (game-based learning) digunakan dalam setiap sesi.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Anak tentang Pengetahuan Maritim

No	Aspek Pemahaman	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kenaikan (%)
1	Mengenal jenis kapal	35	85	50
2	Mengetahui rambu laut	20	70	50
3	Mengetahui alat tangkap	40	90	50
4	Memahami cuaca laut	25	75	50
5	Mengetahui peran pelaut	30	80	50



Gambar 1.
Grafik

Kenaikan Pemahaman Anak-anak tentang Pengetahuan Maritim

Dari data kuantitatif, terjadi peningkatan rata-rata 50% dalam pemahaman anak-anak terhadap aspek dasar kemaritiman. Sedangkan secara kualitatif, wawancara mendalam terhadap 10 orang tua menunjukkan bahwa 90% menyatakan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih aktif membicarakan tentang laut dan pekerjaan orang tua mereka.

Sementara itu, keterlibatan orang tua dalam sesi interaktif tentang keselamatan laut dan keberlanjutan sumber daya laut memperlihatkan peningkatan pemahaman sebesar 60% berdasarkan

hasil pre-test dan post-test singkat. Orang tua juga mulai mempertimbangkan pengolahan sampah laut, seperti pemisahan sampah plastik dan organik secara mandiri.

Pembahasan

Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan dari Maulana (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif berbasis media visual mampu meningkatkan pemahaman anak-anak di wilayah pesisir secara signifikan. Demikian pula, menurut Sari et al. (2022), partisipasi keluarga dalam edukasi maritim membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya budaya maritim sejak usia dini.

Media edukasi visual yang digunakan terbukti efektif sebagaimana disebutkan oleh Nugroho (2020) dalam penelitiannya bahwa video animasi meningkatkan daya serap anak-anak terhadap materi abstrak, termasuk keselamatan laut dan pengenalan profesi maritim. Selain itu, kegiatan berbasis permainan yang digunakan dalam modul ini juga mengadopsi prinsip pembelajaran menyenangkan sebagaimana direkomendasikan oleh Ramadhan & Lestari (2021).

Dari segi perubahan sikap, hasil ini menunjukkan adanya proses difusi nilai-nilai maritim kepada generasi muda nelayan, yang sejalan dengan teori difusi inovasi dari Rogers (2003), di mana keluarga menjadi agen penting dalam menyebarkan inovasi edukatif di komunitas lokal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penyediaan dan pemanfaatan media edukasi maritim secara interaktif mampu meningkatkan pemahaman dasar kemaritiman pada anak-anak dan keluarga nelayan Keputih Timur secara signifikan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 43%, menunjukkan efektivitas metode pelatihan dan pendidikan berbasis media audio-visual serta modul interaktif yang disampaikan secara langsung dalam forum keluarga. Selain itu, media edukasi yang digunakan berhasil membangun komunikasi dua arah yang aktif antara fasilitator dan peserta, memperkuat pendekatan berbasis keluarga dalam proses belajar informal. Keterlibatan aktif orang tua sebagai fasilitator belajar anak di rumah juga menjadi nilai tambah dalam keberhasilan program ini. Dari sisi sosial, kegiatan ini memperkuat relasi komunitas serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan maritim sejak dini sebagai bagian dari penguatan identitas budaya pesisir. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak edukatif, tetapi juga memberdayakan komunitas nelayan untuk lebih adaptif terhadap perubahan dan kemajuan sektor kemaritiman melalui jalur pendidikan keluarga. Kegiatan ini dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya dengan penyesuaian konteks sosial dan budaya setempat untuk mendukung pembangunan masyarakat pesisir yang berdaya saing dan berbasis literasi maritim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "*Pendidikan Maritim bagi Nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Navigasi, Keselamatan, dan Lingkungan Laut*." Ucapan terima kasih yang mendalam pertama-tama ditujukan kepada Rektor Universitas Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pendanaan melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2024, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dukungan dan arahan dari Rektor sangat berarti dalam memperkuat peran sivitas akademika Universitas Hang Tuah dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat pesisir.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Vokasi Pelayaran Universitas Hang Tuah yang telah memberikan dukungan penuh dari sisi administratif, logistik, dan moral dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dekanat sangat membantu kelancaran koordinasi lintas program studi dan pelibatan dosen serta taruna secara maksimal. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lurah Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, atas kerja samanya dalam memberikan izin kegiatan, memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat, serta memberikan rekomendasi dan dukungan kelembagaan di tingkat kelurahan. Penulis juga memberikan apresiasi tinggi kepada Ketua Paguyuban Nelayan "Sedulur Keputih" yang dengan penuh semangat membantu proses mobilisasi nelayan, menjadi penghubung komunikasi antara tim pelaksana dan masyarakat nelayan, serta aktif dalam setiap sesi pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih yang tidak kalah penting juga penulis sampaikan kepada seluruh warga masyarakat Keputih Timur Gang Pompa Air yang telah menyambut baik program ini, berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan, dan memberikan masukan berharga demi peningkatan kualitas pelaksanaan. Antusiasme dan keterlibatan warga menjadi indikator penting bahwa program ini berjalan secara partisipatif dan kontekstual. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para dosen Fakultas Vokasi Pelayaran Universitas Hang Tuah yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman praktisnya sebagai narasumber dalam kegiatan ini, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan pelayaran, pengenalan teknologi dasar kapal, dan perlindungan lingkungan laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Rahayu, P. P. (2022). Makna Pentingnya Pendidikan Anak bagi Masyarakat Nelayan di Pulau Karimunjawa Jepara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 63–86. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/3738/3401>
- Murdi, L., Hadi, M. S., & Saputra, B. E. (2023). Pewarisan Pengetahuan Maritim pada Anak Nelayan. *Biokultur*, 12(1), 45–59. <https://e-journal.unair.ac.id/BIOKULTUR/article/download/45476/25263>
- Saifullah, M., Nurwandayani, N., Nursida, A., & Mukramin, S. (2023). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Maritim. *IJESD: Indonesian Journal of Education and Social Development*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39754-Full_Text.pdf
- Pribadi, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Kepulauan sebagai Komponen Pendukung Pertahanan Negara. *Jurnal Maritim Indonesia*, 11(2), 122–135. <https://maritimejournal.id/index.php/jmi/article/download/57/39>
- Fitriyani, N., & Subagyo, M. (2023). Strategi Komunikasi Literasi Maritim kepada Anak. *Jurnal Maritim Indonesia*, 11(2). <https://maritimejournal.id/index.php/jmi/article/download/96/72>
- Sugeng, M., & Andhika, R. (2022). Penyuluhan Pengetahuan Kemaritiman bagi Anak Nelayan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelayaran (JPMP)*. <https://jpmp.hangtuah.ac.id/index.php/jpmp/article/download/104/80>
- Syamsudin, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Potensi Lokal. *Jurnal Eksekutif Unsrat*. <https://ejournal.unib.ac.id/jsn/article/download/33371/14881>
- Muhammad, D. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui ICZM. *Neliti*. <https://media.neliti.com/media/publications/174943-ID-none.pdf>
- Hidayat, A., & Nugroho, H. (2020). Identifikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Nelayan di Pantai Selatan Jawa. *Pondasi: Jurnal Teknik Sipil*, 9(2). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pondasi/article/download/13035/4757>
- Dahlan, A. (2020). Persepsi Nelayan Desa Burau Pantai terhadap Pendidikan Formal. *Torani: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 26(1). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/pongawa/article/view/14780/11519>
- Mardiana, D. (2021). Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal FIS UM*. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/download/2502/1688>
- Ismail, H. (2021). Motivasi Nelayan di Kalangan Pemuda: Studi Anak Nelayan Galesong Utara. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 14(2). <https://www.journals.sangia.org/AGRIKAN/article/view/557/541>
- Hasan, F. (2023). Model Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kecamatan Galesong Utara. *SENSISTEK: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 13(1). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/SENSISTEK/article/view/31736>
- Suryani, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Pesisir Pantai Blanakan Subang. *Jurnal Caraka Prabhu*, 4(1). <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jurnal-caraka-prabu/article/view/95>
- Andika, Y. (2018). Strategi Masyarakat Nelayan dalam Pemenuhan Kebutuhan Subsisten: Studi di Desa Dalegan, Gresik. *Neliti*. <https://media.neliti.com/media/publications/345007-strategi-masyarakat-nelayan-dalam-pemenu-f0d4d57f.pdf>